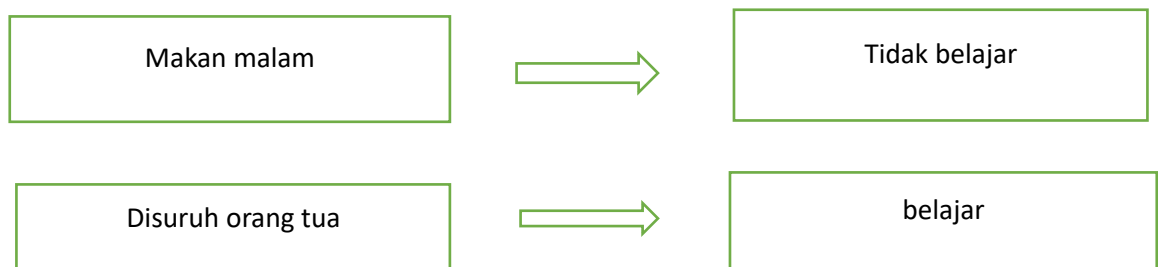


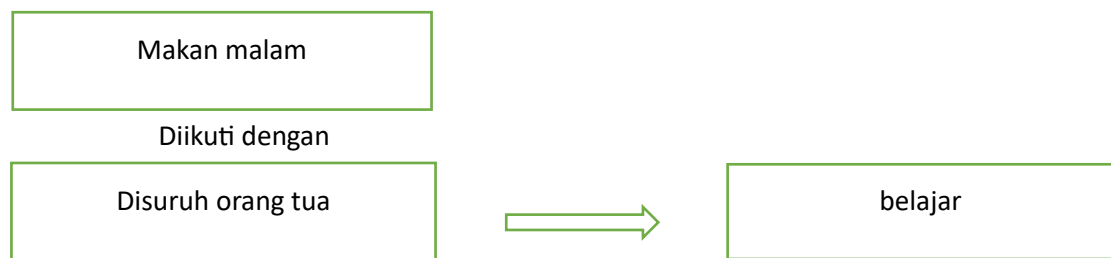
1. A. Teori belajar berkaitan dengan adanya perubahan pada tingkah laku, yang disebabkan adanya Latihan atau pengalaman. Perubahan tersebut biasanya relative permanen yang mempengaruhi pada perilaku terlihat (overt) dan tidak terlihat (covert) dan dilakukan individu untuk beradaptasi pada lingkungannya. Jadi dengan penerapan teori belajar dari pustakawan tentu akan merubah tingkah laku pemustaka yang sebelumnya tidak terlalu ingin keperpustakaan jadi berubah sebaliknya.

B. contoh ilustrasi teori belajar dari sebelum kondisioning sampai sesudah kondisioning :
Seorang anak yang berusia 7 tahun dan baru memulai masuk ke sekolah dasar, Dimana sebelumnya hanya mempunyai pikiran untuk bermain setiap waktu. Namun saat sudah sekolah orang tua nya harus bisa mengubah tingkah laku yang sebelumnya. Orang tua nya sebelumnya memang membiarkan apa yang anaknya lakukan setiap hari, lalu dengan keadaan ini ia membuat cara agar anaknya tahu dengan waktu agar bisa membiasakan diri untuk membagi waktu bermain dan belajar. Sebelum kondisioning anaknya akan belajar jika disuruh atau sedikit dipaksa oleh orang tuanya, tetapi dengan memberikan atau menyuruh anaknya setelah makan malam untuk belajar dan setelah belajar lalu tidur. Dengan membiasakan hal ini akan menjadi stimulus untuk anaknya agar belajar dan dilanjutkan tidur setelah makan malam. Stimulus kedua dengan sholat isya, setelah sholat isya anak ini lanjut makan malam dan setelah itu dilanjutkan dengan belajar dan tidur.

Sebelum kondisioning:



Saat kondisioning :



Setelah kondisioning :



2. A. komponen kognitif : kompnen ini berisi ide atau pengetahuan terhadap objek dari sudut pandang lisa sebagai pustakawan ia tidak memiliki minat terhadap bidang ini, jadi ia tidak

suka saat menjalankan tugasnya. Dari sudut pandang pemustaka dengan tidak ramahnya lisa menjadi awal yang membentuk sikap pemustaka atau penilaian terhadap perpustakaan.

B. komponen afektif : hal ini berkaitan terhadap emosi atau perasaan terhadap objek.

Komponen ini menjadi pembentuk perasaan spesifik yang tertuju terhadap objek. Dari sudut pandang lisa dengan adanya pelatihan perpustakaan mengubah perasaan terhadap perpustakaan yang sebelumnya tidak suka menjadi suka. Begitupun dengan pemustaka yang sebelumnya lisa tidak ramah dalam melayani menjadi suka terhadap perpustakaan sebab lisa sudah melayani dengan ramah.

C. komponen perilaku : dengan ini lisa yang sudah suka dengan tugasnya menjadi pustakawan dan melayani dengan ramah, membuat pemustaka menjadi mendekat terhadap perpustakaan atau mengunjungi perpustakaan dengan perasaan positif.

3. A. jika saya menjadi kepala perpustakaan Solusi yang saya berikan ada dua yang pertama adalah dengan mengundur satu hari kegiatan ani dan lina dan tetap melaksanakan kegiatan asih di tempat dan waktu yang telah ditetapkannya. Alasan saya, kegiatan ani dan lina bisa diundur sebab mereka baru menyetujui dan sepakat dengan penulis dan penerbit dan belum mempublish tentang acara kegiatan mereka. Jadi, bisa saja dengan pengertian dari penulis dan penerbit bisa mengundur acara mereka. Sedangkan asih sudah menyebar flyer di media social yang tentu sudah melibatkan orang banyak dan akan sulit untuk mengundurkan acara serta akan memberi impek negative terhadap perpustakaan tersebut. Solusi kedua, acara asih mungkin tidak akan memakai aula seharian penuh, dan dihari yang sama ani dan lina tetap bisa melaksanakan dihari yang sama dan hanya mengubah waktu di jam yang tidak digunakan asih.

B. dengan konflik ini, ani, lina dan asih harus memperhatikan dampak dari konflik mereka yang tidak menemui Solusi. Jadi, mereka harus menimbang kegiatan mana yang bisa diundur yang tidak memberi efek negative dengan hal itu. Juga sebelum menetapkan waktu dan tempat acara seharusnya mereka berdiskusi apakah tidak ada jadwal yang bentrok dengan yang lain.

4. A. menurut saya sudah, sebab kepribadian andi sesuai dan bukti ia terpilih jadi pustakawan pelayanan public terbaik sudah cukup menjelaskan dengan teori PERSONALITY.

- P : ***pleasantness***, Sikap menyenangkan , layanan yang baik merupakan aset alami.
- E : ***eagerness***, keinginan untuk menolong orang lain.
- R : ***respect***, hormat dan sopan.
- S : ***sens of responsibility***, rasa tanggung jawab.
- O : ***orderly***, pikiran yang teratur.
- N : ***neatness***, kerapian.
- A : ***accuracy***, keakuratan.
- L : ***loyalty***, kesetian.
- I : ***intelligence***, intelegensi.
- T : ***tact saying***, perkataan bijaksana.
- Y : ***yearning***, keinginan yang kuat.

B. unsur yang dimiliki Andi :

- Professional
- Terampil
- Cerdas

- Tanggap
- Berwawasan luas
- Komunikatif
- Etos kerja tinggi
- Tanggung jawab
-